

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK KONSUMSI TABLET
TAMBAH DARAH PADA REMAJA PUTRI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
WONOGIRI II**

**DEYANA ARUNDINA RAY-25000120140157
2024-SKRIPSI**

Perempuan usia remaja rentan terkena anemia karena perempuan mengalami pertumbuhan yang pesat pada saat memasuki masa pubertas. Pada masa pubertas, remaja putri membutuhkan lebih banyak zat gizi besi. Upaya untuk memenuhi kebutuhan zat gizi besi pada perempuan usia remaja salah satunya dengan suplementasi tablet tambah darah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik konsumsi tablet tambah darah remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Wonogiri II. Metode penelitian menggunakan analitik kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Populasi berjumlah 1.958 remaja putri dan sampel yang diambil sebanyak 330 remaja putri yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat (*chi-square*). Hasil analisis univariat karakteristik responden yaitu mayoritas responden berusia 16 tahun (45,2%), mayoritas responden berasal dari SMKN 1 Wonogiri (19,4%), mayoritas responden berada pada kelas 10 (68,8%), uang saku responden mayoritas Rp20.000 (31,2%). Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa ada hubungan antara usia ($p=0,022$), tingkat pendidikan ($p=0,016$), sikap ($p=0,018$), dan persepsi manfaat ($p=0,000$) dengan praktik konsumsi tablet tambah darah remaja putri. Tidak ada hubungan antara uang saku ($p=0,502$), pengetahuan ($p=0,226$), persepsi kerentanan ($p=0,743$), persepsi keseriusan ($p=0,222$), dan persepsi hambatan ($p=0,574$) dengan praktik konsumsi tablet tambah darah remaja putri.

Kata kunci : tablet tambah darah, remaja putri, konsumsi